BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Distro Plaza Parahyangan Bandung, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Orientasi Kewirausahaan di ukur melalui 4 indikator yaitu keinovatifan, keproaktifan, pengambilan resiko dan agresifitas bersaing. Orientasi kewirausahaan pada Distro Plaza Parahyangan Bandung termasuk dalam kategori "Baik". yang artinya para pelaku usaha *distro* aktif dalam mengambil peluang dengan memanfaatkan pengembangan usaha dalam pengambilan inisiatif serta berpasrtisipasi dalam lingkungan pasar dan dilihat dari karakteristik respondennya rata-rata pelaku usaha *distro* adalah laki-laki dan keinginan untuk berwirausaha lebih tinggi.
2. Inovasi diukur melalui 4 indikator yaitu melihat peluang, mengeluarkan ide, implementasi, dan aplikasi. Inovasi pada Distro Plaza Parahyangan Bandung termasuk dalam kategori "Mampu". yang artinya para pelaku usaha mampu memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen dalam hal merespon lebih cepat serta melayani pembelian dan membangun hubungan yang lebih baik kepada konsumen.

3. Keunggulan Bersaing diukur melalui 5 indikator yaitu keunikan produk, biaya/harga, kualitas produk, pengalaman pelanggan, dan kemudahan konsumen. Keunggulan bersaing pada Distro Plaza Parahyangan Bandung termasuk dalam kategori “Baik”. yang artinya para pelaku usaha sudah dapat dikatakan mampu dalam meyakinkan konsumen untuk melakukan pembelian ulang. Serta mampu dalam memberikan kemudahan dalam berbelanja sesuai keinginan konsumen.
4. Penelitian pengaruh parsial dan simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen memberikan hasil sebagai berikut:
    a. Dari hasil penelitian secara parsial untuk menguji pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing perusahaan diperoleh hasil terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Keunggulan Bersaing dengan arah hubungan positif, maka semakin baik Orientasi Kewirausahaan maka Keunggulan Bersaingnya pun akan semakin meningkat.
    b. Dari hasil penelitian seca]ra parsial untuk menguji pengaruh Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing perusahaan diperoleh hasil terdapat pengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing dengan arah hubungan positif, semakin baik Inovasi maka Keunggulan Bersaingnya semakin meningkat.
    c. Dari hasil penelitian secara simultan Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran bagi Distro Plaza Parahyangan Bandung sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya mengenai Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing, yaitu sebagai berikut :

1) Pada Orientasi Kewirausahaan maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator terendah pengambilan resiko dimana para pelaku usaha harus siap menerima tantangan dan berbagai resiko yang nantinya muncul saat bersaing meraih pangsa pasar, namun pelaku usaha harus tetap berhati-hati dalam mengambil setiap keputusannya karena setiap resiko yang diambil akan berdampak pada usaha yg dijalankannya, pengambilan keputusan secara matang dalam pengambilan resiko perlu dilakukan oleh para pelaku usaha sehingga mereka mempunyai rencana yang matang dan keunggulan bersaing akan meningkat.
2) Pada Inovasi maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator terendah implementasi, dimana para pelaku usaha disarankan harus lebih berinovasi dalam mengembangkan dan mengimplementasikannya dalam produk baru. Pelaku usaha harus berani dalam mengeluarkan ide dan meng-*explore* gagasan-gagasan yang mereka punya untuk mengembangkan produknya demi memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin kesini semakin variatif dan penuh tantangan bagi para pelaku usaha. Dengan adanya

ide yang dikeluarkan untuk melakukan inovasi, diharapkan dan keunggulan bersaing akan meningkat.

3) Pada Keunggulan Bersaing maka yang harus diberikan fokus perhatian pada indikator terendah biaya/harga, dimana para pelaku usaha di sarankan harus lebih memperhatikan dalam penetapan harga jual atas suatu produk, karena kesesuaian harga berpengaruh terhadap keputusan konsumen dan menjadi strategi dalam mencapai keunggulan bersaing bagi pelaku usaha.